

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di Bank KB Bukopin Syariah, yaitu (a) Permohonan Pembiayaan (b) Pengumpulan Data (c) Analisis Pembiayaan (d) Persetujuan (e) Pengumpulan Data (f) Pencairan (g) Monitoring menjadi prioritas utama Bank KB Bukopin Syariah dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah.
2. Risiko yang telah terjadi pada pembiayaan iB kepemilikan Rumah di Bank KB Bukopin Syariah adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko operasional, risiko reputasi, risiko market, risiko stratejik, risiko imbal hasil, risiko investasi.
3. Sedangkan risiko yang kemungkinan terjadi adalah AO tidak menjalankan pedoman yang ada, pelanggaran RAC, kebijakan Bank tidak dijalankan, AO tidak kompeten, analisa yang kurang pemahaman. Sehingga risiko yang telah terjadi akan berkurang.

4. Penerapan manajemen risiko yang diterapkan Bank KB Bukopin Syariah dalam meminimalisir risiko yang ada yaitu identifikasi risiko dengan cara melakukan analisa 5C, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.
5. Analisa manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Bank KB Bukopin Syariah pada pembiayaan iB Kepemilikan Rumah telah berjalan sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan Nomor 65/PJOK.03/2016 tentang penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum syariah dan Unit Usaha Syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi saran untuk Bank KB Bukopin Syariah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap ilmu manajemen risiko dan perbankan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Bagi para praktisi perbankan syariah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Bank KB Bukopin Syariah dalam mengelola dan menerapkan risiko perbankan. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan praktik manajemen risiko di perbankan syariah.
3. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan kebijakan yang strategis dalam penerapan praktik manajemen risiko terkait risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia khususnya di Bank KB Bukopin Syariah.